

**PENGARUH STRATEGI *READING GUIDE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH**

***THE INFLUENCE OF READING GUIDE STRATEGIES ON LEARNING  
ACHIEVEMENT IN MADRASAH Aliyah MADRASAH STUDENTS' SUBJECT***

**Muhammad Wahfiyudin Romadoni**

Madrasah Aliyah As Sathi' Sedan Rembang Jawa Tengah

Alamat : Jl. Raya Lasem – Jatirogo Km. 05 Karas Sedan Rembang 59264

e-mail korespondensi : [mwahfiyudinromadoni@gmail.com](mailto:mwahfiyudinromadoni@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 02 Desember 2022

Revised: 22 Januari 2023

Accepted: 24 Februari 2023

**Keywords:** *Influence, Reading Guide Strategy, Learning Achievement Aqidah Akhlak*

**Abstract:** *The research that discusses the influence of the reading guide strategy on learning achievement in Aqidah Akhlak subjects is motivated by the low reading interest of students. Therefore, educators use a reading guide strategy during the learning process. The reading guide strategy is a learning strategy by using reading materials, and after reading the reading materials students are given questions by the teacher. One of the subjects that use this strategy is the Aqidah Akhlak subject. By using this learning strategy, educators are able to grow the motivation and enthusiasm of students to learn. The purpose of the study was to describe (1) the use of reading guide strategies in Aqidah Akhlak subjects, (2) Learning achievement in Aqidah Akhlak subjects, (3) The effect of reading guide strategies on learning achievement in Aqidah Akhlak subjects. In this study using a quantitative approach. The population in this study were all eighth grade students of MA. Considering that the population in this study was less than 100 people, the researchers took 100% of the population. So this research is a population study. In this study, data were collected using interviews to determine the use of reading guide strategies, questionnaires to determine the effect of reading guide strategies and using report cards to determine learning achievement. The result of this research is that there is an influence of reading guide strategy on learning achievement of Aqidah Akhlak, the result is 0.590. Where the significance value is greater than the "r" table, both at the 5% significance level and at the 1% significance level.*

---

**Abstrak**

Penelitian yang membahas tentang pengaruh strategi panduan membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa. Oleh karena itu, pendidik menggunakan strategi panduan membaca selama proses pembelajaran. Strategi panduan membaca adalah strategi pembelajaran dengan

menggunakan bahan bacaan, dan setelah membaca bahan bacaan siswa diberikan pertanyaan oleh guru. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan strategi ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, pendidik mampu menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penggunaan strategi panduan membaca pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, (2) Prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, (3) Pengaruh strategi panduan membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MA. Mengingat populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% dari populasi. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui penggunaan strategi panduan membaca, angket untuk mengetahui pengaruh strategi panduan membaca dan menggunakan raport untuk menentukan prestasi belajar. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh panduan membaca strategi terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak diperoleh hasil 0,590. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari tabel "r", baik pada tingkat signifikansi 5% maupun pada tingkat signifikansi 1%.

**Kata kunci:** Pengaruh, Strategi Panduan Membaca, Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Proses pendidikan Islam pada dasarnya adalah membentuk manusia yang bermoral tinggi dan berkelakuan baik dan benar, menjalankan kewajiban hidup terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain, tumbuh sifat kemanusiaannya, bersikap atas dasar ilmu dan menjadikan kebaikan sebagai pijakan hidup, serta mampu menjauhi segala keburukan dan kerusakan. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk kelakuan yang baik.

Dalam mencapai tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil akhir proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif dapat membangun interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan proses belajar mengajar mengarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Didalam proses belajar mengajar terdapat strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami materi

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm.1

yang diajarkan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Adapun strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban adalah strategi *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* adalah bentuk strategi pembelajaran dengan metode membaca dan pendidik membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Hal yang melatar belakangi digunakan strategi *Reading Guide* ini dikarenakan para peserta didik memiliki minat baca yang kurang. Sehingga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban ini menggunakan strategi tersebut. Minat baca peserta didik dikatakan rendah karena ketika pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca suatu bacaan peserta melebihi waktu yang diberikan untuk membaca, selain itu juga dilihat dari bisa tidaknya menjawab pertanyaan yang telah dijelaskan oleh peserta didik.

## **METODE**

Dalam kajian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini adalah pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil penelitian. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah tiga puluh lima peserta didik. Melihat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari seratus orang maka peneliti mengambil 100% atau keseluruhan dari populasi. Sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika popolasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan

---

<sup>2</sup>Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm.15

<sup>3</sup>Arwida Endah Zuhari, *Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Iv Sd*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. Iii No. Ii, Agustus 2018, Hlm. 11-21 (13)

<sup>4</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian, Populasi dan Sampel Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112

data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara (*Interview*), angket (*kuesioner*), observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk menjawab rumusan masalah adakah pengaruh strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Strategi pembelajaran diartikan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Manfaat dari strategi pembelajaran pendidik dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterima peserta didik dengan baik pula, kelas akan mudah dikendalikan oleh pendidik, dan pendidik akan lebih kreatif dalam pengelolaan kelas.<sup>7</sup>

Dalam menerapkan pembelajaran aktif di sekolah terdapat macam-macam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Seperti strategi *Reading Guide*. *Reading guide* berarti panduan membaca.<sup>8</sup> Merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan bahan bacaan sesuai dengan materi pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik. Kemudian setelah peserta didik membaca bahan bacaan tersebut diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh pendidik sesuai dengan apa yang telah dibaca. Kemudian diakhir pembelajaran pendidik memberikan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>9</sup>

Ciri-ciri Metode Pembelajaran *Reading Guide*: 1) Adanya bahan bacaan yang isinya sesuai materi yang akan dipelajari selama proses belajar mengajar; 2) Adanya pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik sesuai dengan bahan bacaan yang telah mereka baca, 3) Adanya ulasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari yang disampaikan oleh pendidik di akhir pembelajaran.<sup>10</sup> Tujuan strategi *reading guide* untuk

---

<sup>6</sup>Eliyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm.15

<sup>7</sup>Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019), hlm. 3-4

<sup>8</sup>Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 8

<sup>9</sup>Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas I.B Semester Dua Tahun 2015/2016 Di Sd Negeri Model Mataram*, Jime, Vol. 2 No. 2, 2016, Hlm 80

<sup>10</sup>Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas I.B Semester Dua Tahun 2015/2016 Di Sd Negeri Model Mataram*, Jime, Vol. 2 No. 2, 2016, Hlm 80

membantu peserta didik agar lebih fokus dalam memahami suatu materi. Sedangkan menurut Ismail tujuan strategi *Reading Guide* adalah memudahkan peserta didik untuk memahami materi pokok, dan memotivasi peserta didik untuk aktif selama proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi reading guide sebagai berikut: a) Pendidik menentukan bahan bacaan yang akan dipelajari sesuai dengan materi yang akan diajarkan. b) Pendidik membuat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah ditentukan. c) Bagikan bahan bacaan yang telah ditentukan. d) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan waktu yang telah ditentukan. e) Berilah pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. f) Di akhir pembelajaran pendidik memberikan penjelasan atau ulasan secukupnya.<sup>12</sup>

Dalam penggunaan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran ada kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Indikator prestasi belajar meliputi pengungkapan hasil belajar yang meliputi berubahnya ranah psikologis yang akibat dari proses belajar dan pengalaman peserta didik. Ranah psikologis yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa, dan karsa.<sup>13</sup>

Prestasi dalam belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap pencapaian peserta didik yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dimana pencapaian tersebut bisa diketahui sesudah mengikuti proses belajar mengajar yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau ujian. Prestasi belajar yaitu penilaian terhadap kemajuan peserta didik dalam semua hal yang telah dipelajari di sekolah yang berhubungan dengan pengetahuan ataupun keterampilan peserta didik.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Anzar Maulana, *Penggunaan Strategi Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Studi Pendidikan Islam, Volume Xiv, No. 2 Tahun 2017, Hlm. 22

<sup>12</sup>IsnuHidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, 2019, Yogyakarta: Diva Press, Hlm. 131-132

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Emaja Rosdakarya, 1995), hlm. 141

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, hlm. 24

Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana berkenaan dengan prestasi belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>15</sup> 1) Ranah Kognitif berhubungan dengan pengetahuan dan pemikiran peserta didik. Pengukuran ranah kognitif bisa dilakukan dengan menggunakan test lisan maupun tertulis. 2) Ranah Afektif berhubungan dengan perilaku peserta didik, seperti bagaimana peserta didik dapat bersosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Pengukuran ranah afektif tidak sama dengan ranah kognitif, karena berhubungan dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang bisa berubah sewaktu-waktu. 3) Ranah Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan peserta didik. Pengukuran ranah psikomotorik dapat dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi hasil akhir belajar psikomotorik melalui observasi.

Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi psikologis (minat, bakat, intelegensi emosi, kelelahan, dan cara belajar), dan faktor fisiologis (kesehatan, dan keadaan tubuh). 2) Faktor eksternal berarti faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Prestasi belajar yang dibahas dalam kajian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah sebagai peningkatan pelajaran yang telah dipelajari di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mempelajari materi tentang rukun iman yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, pemahaman dan pengaplikasian *almaul husna* dengan menunjukkan ciri-ciri perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, serta melakukan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupannya.

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam yang sesuai nilai-nilai Islam. Peran pendidik dalam hal ini sangat penting namun juga perlu adanya kerjasama dengan peserta didik untuk sama-sama belajar dan sadar diri

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 22

membangun pengetahuan dan menciptakan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik.<sup>16</sup>

Tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak adalah untuk menumbuhkan Aqidah pada diri peserta didik melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dan bertambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan dapat menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial.<sup>17</sup>

Ruang lingkup dari pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi : 1) Aspek aqidah meliputi dasar dan tujuan aqidah Islam, *al-asma' al-husna*, sifat-sifat Allah, serta rukun iman. 2) Aspek akhlak terpuji meliputi *ber-tauhid, ikhtiyaar, shabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasaamuh, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal*, dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja. 3) Aspek akhlak tercela meliputi *dendam, kufur, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, giibah, fitnah, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, dan namiimah*.<sup>18</sup>

Di Madrasah Aliyah As Sathi' peserta didik mempunyai minat baca yang kurang dan tergolong rendah, maka untuk mengantisipasi hal tersebut dan untuk menambah minat baca peserta didik pendidik menggunakan strategi *reading guide* pada saat proses pembelajaran. Pendidik lebih menekankan kepada peserta didik untuk banyak membaca dengan membarikan bahan bacaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian setelah membaca peserta didik diberikan pertanyaan oleh pendidik tentang apa yang telah dibaca sebagai bentuk umpan balik selama proses pembelajaran. Respon peserta didik ketika pendidik memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari cukup aktif. Dilihat dari banyaknya siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui apakah peserta didik bisa memahami

---

<sup>16</sup>Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 5

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm 20-21

<sup>18</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi... hlm 20-21

atau tidak materi pembelajaran yang telah dipelajari sehingga dapat mengetahui pengaruh atau tidaknya dengan prestasi belajar peserta didik. Dalam penggunaan strategi *reading guide* ini dilakukan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan pertemuan satu minggu sekali dengan durasi 40 menit setiap satu jam pelajaran. Prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah tergolong cukup tinggi dilihat dari nilainya diatas KKM dengan rata-rata 74.

Kemudian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peneliti menyebar angket tertutup untuk di isi oleh responden. Perhitungan hasil angket dengan prestasi belajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \times 102118 - (1374)(2600)}{\sqrt{[35 \times 53962 - (1374)^2][35 \times 193446 - (2600)^2]}} \\
 &= \frac{3574130 - 3572400}{\sqrt{[1888670 - 1887876][6770610 - 6760000]}} \\
 &= \frac{1730}{\sqrt{[794][10610]}} \\
 &= \frac{1730}{\sqrt{8424340}} \\
 &= \frac{1730}{2902,471} \\
 &= 0,5960
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara X (Strategi *reading guide*) dan Y (Prestasi belajar)

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$$\sum x = \text{Jumlah nilai } X$$

$$\sum x^2 = \text{Jumlah dari kuadrat } X$$

$$\sum y = \text{Jumlah nilai } Y$$

$$\sum y^2 = \text{Jumlah dari kuadrat } Y$$

$$N = \text{Banyak Data}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat diperoleh data  $r_{xy}$  sebesar 0,5960. Sesuai dengan " $r$ " *product moment*, maka dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai " $r$ " tabel = 0,344, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai " $r$ " tabel = 0,442. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari pada " $r$ " tabel. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% hal ini berarti ada pengaruh antara strategi *reading guide* terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah Simo Soko Tuban adalah "Cukup kuat" berdasarkan tabel interpretasi koefisiensi korelasi " $r$ ".

Tabel 1.1 Interpretasi koefisiensi korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah <sup>19</sup>

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Strategi *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi *reading guide* di Madrasah Aliyah dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan, dan setelah peserta didik membaca bahan bacaan kemudian

<sup>19</sup>Ridwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.81

diberi pertanyaan oleh pendidik seputar materi yang telah dipelajari. Dan diakhir pembelajaran pendidik memberikan ulasan singkat terhadap materi yang telah dipelajari. Penggunaan strategi ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah. Proses pembelajaran dilakukan dengan durasi 40 menit setiap satu jam pelajaran. Dengan strategi pembelajaran ini terjadi interkasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Karena peserta didik dapat memberikan umpan balik ke pendidik dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik sehingga semua aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik di Madrasah Aliyah memiliki prestasi belajar kategori cukup. Hal ini terbukti dari prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang nilainya diatas KKM dengan nilai rata 74,2.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Endah Zuhari, Arwida. *Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Iv Sd*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. Iii No. Ii, Agustus 2018, Hlm. 11-21 (13)
- Farida Isroani, 2021, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi di Sekolah Menengah*, Al Ulya, Jurnal Kajian Pendidikan, Vol 6 No 1.
- Farida Isroani, *Strategi Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Masa Pandemi*, Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, IAIN Babel, Vo 6 No 2.
- Hidayat, Isnun. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press
- Hisyam, Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas Ii.B Semester Dua Tahun 2015/2016 Di Sd Negeri Model Mataram*, Jime, Vol. 2 No. 2, 2016, Hlm 80

Kutsiyah. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing

Lutfi, Khairul. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Bagi Peserta Didik Kelas Ii.B Semester Dua Tahun 2015/2016 Di Sd Negeri Model Mataram*, Jime, Vol. 2 No. 2, 2016, Hlm 80

Maulana, Anzar. *Penggunaan Strategi Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Studi Pendidikan Islam, Volume Xiv, No. 2 Tahun 2017, Hlm. 22

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Ridwan. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Simatupang, Halim. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Emaja Rosdakarya